

**PENINGKATAN KESELAMATAN JALAN DI DAERAH
RAWAN KECELAKAAN PADA RUAS JALAN PACITAN
TRENGGALEK DI KABUPATEN PACITAN**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh:

KEVIN VALENTINO SIMANJUNTAK
NOTAR : 21.02.195

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA–STTD
BEKASI
2024**

**PENINGKATAN KESELAMATAN JALAN DI DAERAH
RAWAN KECELAKAAN PADA RUAS JALAN PACITAN
TRENGGALEK DI KABUPATEN PACITAN**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



Diajukan Oleh:

KEVIN VALENTINO SIMANJUNTAK
NOTAR : 21.02.195

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
BEKASI
2024**

ABSTRACT

The accident-prone area in Pacitan Regency on the Tentara Pelajar road Section 4-6 is one of the provincial roads and also a collector road with the 2/2 TT road type, based on data obtained from the Traffic Accidents of the Pacitan Regency Police, the number of accidents in 2023 on this section There were 36 accidents on this road, with 6 deaths, 2 serious injuries and 74 minor injuries.

Accidents on Pacitan trenggalek street often occur due to human behavior passing at high speed due to the geometry of the road which lies straight and curves slightly. Based on the results of a vehicle speed survey, this road section has an accident rate per road section of 18 accidents per km. This explains that every 1 km there is a possibility of 18 accidents occurring.

This road can be classified as the first road section of the ten accident risk zones (DRK) in Pacitan Regency based on survey results.

Key words: *Pacitan Trenggalek road Section 4-6 , highest accident rate, causes of accidents, increased safety*

ABSTRAK

Daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Pacitan pada ruas Jalan Pacitan Trenggalek merupakan salah satu jalan provinsi dan juga jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2 TT, berdasarkan data yang diperoleh dari Laka Lantas Polres Kabupaten Pacitan jumlah kecelakaan pada tahun 2023 pada ruas jalan ini yaitu sebanyak 36 kejadian kecelakaan, dengan rincian korban 6 meninggal dunia, 2 luka berat, dan 74 luka ringan.

Kecelakaan pada Jalan Pacitan Trenggalek ini sering terjadi diakibatkan perilaku manusia yang melintas dengan kecepatan tinggi dikarenakan geometrik jalan yang terbentang lurus dan sedikit berbelok, Berdasarkan hasil survei kecepatan kendaraan ruas jalan ini memiliki tingkat kecelakaan per ruas jalan sebesar 18 kecelakaan per km. Hal tersebut menerangkan bahwa setiap 1 km memiliki kemungkinan terjadi 18 kejadian kecelakaan.

jalan ini dapat diklasifikasikan sebagai ruas jalan pertama dari sepuluh zona risiko kecelakaan (DRK) yang ada di Kabupaten Pacitan berdasarkan hasil survei.

Kata kunci: jalan Pacitan Trenggalek, angka kecelakaan tinggi, penyebab kecelakaan, peningkatan keselamatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan, karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Diploma-III Manajemen Transportasi Jalan.

Judul Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah **“PENINGKATAN KESELAMATAN JALAN DI DAERAH RAWAN KECELAKAAN PADA RUAS JALAN PACITAN TRENGGALEK KM DI KABUPATEN PACITAN”**. Kertas Kerja Wajib ini membahas tentang peningkatan keselamatan dan fasilitas pada ruas Jalan Pacitan - Trenggalek di Kabupaten Pacitan.

Dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang tidak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian KKW ini, kepada yang terhormat:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah dan Rahmat-Nya sehingga Kertas Kerja Wajib ini dapat terselesaikan dengan baik;
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.SiT., MT. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.
3. Arief Apriyanto, S.T, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib;
4. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.S.T., M.M.Tr. selaku Kepala Progam Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan.

5. Dosen-dosen Program Diploma III Manajemen Transportasi Jalan yang telah memberikan bimbingan selama Pendidikan;
6. Kepada Kedua Orang Tua, Saudara dan Keluarga yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan selama Pendidikan;
7. Kepada Rekan-Rekan seperjuangan yang selalu menemani dan membantu penulis dalam pengerjaan Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyusunan Kertas Kerja Wajib ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dibutuhkan kritik dan saran yang diharapkan dapat memperbaiki penulisan Kertas Kerja Wajib ini. Diharapkan Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat dan membantu dalam pembangunan transportasi di Indonesia.

Bekasi, Juli 2024

Penulis

KEVIN VALENTINO SIMANJUNTAK

21.02.195